

MAKRO

BURSA & FINANSIAL

Tenang, Warga Jabodetabek Dipastikan Dapat Bantuan Pangan

NERACA

Jakarta - Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Askolani memastikan masyarakat Jabodetabek kelas menengah dan bawah akan mendapat bantuan pangan komoditas dari pemerintah pusat selama kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan.

"Skema yang sedang dipersiapkan oleh pemerintah dan sudah kami koordinasikan dengan Kementerian Sosial adalah memberikan bantuan paket pangan berbentuk komoditi untuk mendukung kebijakan PSBB," katanya dalam konferensi pers secara daring di Jakarta, Rabu (8/4).

Askolani menyatakan program yang turut mendapat dukungan dari Presiden Joko Widodo tersebut di luar dari skema bantuan lain seperti PKH (Program Keluarga Harapan), Program Kartu Sembako, dan Program Kartu Pra Kerja. "Pemda DKI Jakarta saat ini sudah ada dukungan itu, kemudian pemerintah pusat melalui Kemensos akan lebih mendukung untuk bantuan sembako kepada masyarakat golongan menengah ke bawah," katanya.

Ia menyebutkan pemberian bantuan paket komoditas berupa beras, minyak, dan kebutuhan dasar lainnya ini disiapkan melalui kerja sama konsorsium yang salah satu anggotanya adalah PD Pasar Jaya dan dikoordinasikan oleh Kemensos. "Ini diberikan kepada rumah tangga yang nanti frekuensinya bisa dua minggu sekali atau sebulan sekali untuk kebutuhan dia," ujarnya.

Askolani melanjutkan pemerintah akan menggunakan basis data keluarga kelas menengah dan bawah penerima bantuan pangan komoditas melalui data dari pemerintah daerah Jabodetabek. "Kebijakan ini akan di-launching oleh Kemensos dan pemda dalam waktu dekat sehingga mendukung Program PSBB yang sudah ditetapkan," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Sosial Juliani P Batubara mengatakan pihaknya menyiapkan bantuan bahan pokok bagi keluarga miskin di wilayah Jakarta Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dengan nilai bantuan Rp600 ribu per bulan yang disalurkan selama tiga bulan.

Untuk DKI Jakarta, sasaran program bantuan ini adalah keluarga miskin yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), penerima manfaat Kartu Jakarta Pintar (KJP), guru kontrak kerja, guru honorer, penghuni rumah susun (rusun), dan pekerja harian yang tinggal di ibu kota. "Untuk wilayah Bode-tabek datanya hanya mengacu pada DTKS milik Kemensos. DTKS ini satu-satunya data yang kredibel saat ini," katanya. ● hari

Penerbitan Global Bond Bikin Cadev Semakin Kuat

NERACA

Jakarta - Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan penerbitan global bond atau surat utang global dengan total nominal 4,3 miliar dolar AS akan memperkuat posisi cadangan devisa nasional yang saat ini mencapai 121 miliar dolar AS. "Sekarang jumlah cadangan devisa kita relatif stabil," kata Gubernur BI Perry Warjiyo dalam rapat secara virtual dengan Komisi XI DPR RI di Jakarta, Rabu (8/4).

Gubernur BI mengungkapkan cadangan devisa sempat menurun 9,4 miliar dolar AS dari 130,4 miliar dolar AS pada akhir Februari 2020 menjadi 121 miliar dolar AS pada akhir Maret 2020. Penurunan itu disebabkan karena digunakan untuk pembayaran utang pemerintah yang jatuh tempo pada Maret 2020 sebesar 2 miliar dolar AS dan sebesar 7 miliar dolar AS digunakan untuk memasok valas di pasar keuangan.

BI, lanjut dia, memasok valas karena saat itu para investor global mengalami kepanikan dengan melepas saham dan obligasi dalam waktu yang bersamaan dan itu terjadi di seluruh dunia karena dampak COVID-19. "BI kemudian cenderung menjadi pemasok sendiri karena saat itu extraordinary," imbuhnya. Sedangkan, lanjut dia, cadangan devisa saat ini yang mencapai 121 miliar dolar AS juga dinilai lebih dari cukup sekitar tujuh bulan untuk kebutuhan pembayaran impor, pembayaran utang pemerintah, dan upaya stabilisasi rupiah.

Dengan adanya tambahan cadangan devisa dari penerbitan surat utang berdenominasi dolar AS itu, akan mendorong nilai tukar rupiah menguat dan stabil pada akhir tahun ini diperkirakan mencapai Rp15.000 per dolar AS, disamping upaya stabilisasi rupiah. ● hari



STOK BERAS JELANG RAMADAN DAN PENANGANAN COVID-19 : Pekerja memeriksa kualitas beras di Gudang Perum Bulog Sub Divre Pekalongan, Desa Munjung Agung, Tegal, Jawa Tengah, Selasa (7/4/2020). Menurut Perum Bulog Sub Divre Pekalongan, jelang Ramadan dan upaya penanganan COVID-19 stok beras di wilayah Pekalongan, Tegal dan Brebes cukup untuk enam bulan kedepan sebanyak 30.000 ton setara beras.

Pemerintah Tunda Pembangunan Infrastruktur Nonprioritas

Jakarta - Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Askolani mengatakan pemerintah menunda pembangunan infrastruktur nonprioritas atau tidak strategis dalam rangka menekan dampak COVID-19. "Menteri Keuangan mengarahkan untuk proyek yang bisa ditunda maka pelaksanaan tidak hanya setahun. Kegiatannya di slow-down untuk physical distancing dan PSBB," katanya dalam konferensi pers secara daring di Jakarta, Rabu (8/4).

■ NERACA

Askolani juga memastikan pembangunan proyek infrastruktur yang prioritas bukan dihentikan tapi hanya dikurangi mengingat ada kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). "Kalau proyek volumenya 50 persen maka kami usulkan proyek ini bukan disetop 50 persen tapi dikurangi misalnya jadi 25 persen. Kemudian bisa dilaksanakan lagi pada 2021 setelah kondisi menurun," jelasnya.

Ia menuturkan pandemi ini memang pemerintah menghemat belanja yang sebelumnya telah direncanakan sebab akan difokuskan pada penanggulangan COVID-19 seperti kesehatan, perlindungan masyarakat, dan dunia usaha yang terdampak. "Lewat Perppu pemerintah melakukan penghematan untuk kegiatan seperti rapat, perjalanan dinas, dan sebagainya. Kami tegaskan fokus mengenai penanganan CO-

VID-19 yang komprehensif," tegasnya.

Pemerintah menambah belanja dan pembiayaan di APBN 2020 sebesar Rp405,1 triliun untuk memenuhi kebutuhan dalam penanganan pandemi penyakit virus corona atau COVID-19. Dari total anggaran untuk COVID-19 dirinci Rp75 triliun untuk anggaran bidang kesehatan, Rp110 triliun untuk perlindungan sosial, Rp75,1 triliun untuk insentif perpajakan dan stimulus kredit usaha rakyat, serta Rp150 triliun untuk pembiayaan program pemulihan ekonomi nasional.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mendapatkan masukan mengenai penghentian proyek infrastruktur selama pandemi corona atau Covid-19. Hasilnya Kementerian PUPR harus menghentikan seluruh proyek pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang digarap.

"Dampaknya di PUPR, kami sudah bicara dengan asosiasi pelaksana pekerjaan ada yang diminta untuk dihentikan sementara, sehingga kita menerima apa yang mereka usulkan dengan catatan," kata Basuki dalam konferensi pers melalui video teleconference di Jakarta, Selasa (7/4).

Meski pekerjaan proyek ini dihentikan sementara, Basuki tetap menjamin bahwa seluruh pekerja yang terlibat harus tetap mendapatkan hak mereka berupa gaji setiap bulannya. "Yang harus dijamin para pekerjanya dirumahkan sementara itu tetap menerima gaji, kalau tidak mampu kami akan menjamin penghasilannya sesuai kontrak PUPR," katanya.

Meski begitu kata Basuki, ada saja pihak kontraktor yang masih ingin melanjutkan proyek pembangunan infrastruktur, dirinya pun memperbolehkan tetapi dengan syarat sesuai dengan protokol kesehatan. ● hari

Pertama Kalinya, Pemerintah Rilis Obligasi dengan Tenor 50 Tahun

NERACA

Jakarta - Pemerintah menerbitkan surat utang berdenominasi dolar AS atau global bond dengan tenor selama 50 tahun untuk pertama kali sepanjang sejarah guna mendukung pembiayaan APBN dalam menghadapi pandemi COVID-19.

"Penerbitan tenor terpanjang yang pernah dilakukan oleh pemerintah ini secara implisit menggambarkan kredibilitas dan kepercayaan investor," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam jumpa pers melalui streaming di Jakarta, Selasa.

Sri Mulyani mengatakan surat utang seri RI0470 ini mempunyai tanggal jatuh tempo 15 April 2070 dengan nominal penerbitan satu

miliar dolar AS serta imbal hasil 4,5 persen dan dilakukan secara elektronik tanpa adanya pertemuan fisik dan tatap muka dengan calon investor.

Penerbitan obligasi valas ini juga merupakan pertamakali yang dilakukan negara Asia Tenggara atau negara berkembang Asia sejak adanya pandemi COVID-19 meski saat ini sedang terja-

di volatilitas di pasar keuangan dunia dan tantangan dari lingkungan global.

"Kita memang memanfaatkan tenor 50 tahun ini karena preferensi investor global terhadap bond jangka panjang cukup kuat, sehingga kita bisa melakukan penekanan dan mendapatkan yield cukup baik serta merefleksikan risiko dan appetite investor," ujarnya. ● hari

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		
	2019	2018		2019	2018		2019	2018
ASET			PENDAPATAN USAHA			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
ASET LANCAR			Penjualan bebas bea	1.522.938.636.165	1.780.328.975.476	Penerimaan kas dari pelanggan	1.758.203.301.194	1.993.771.385.409
Kas dan setara kas	486.840.559.234	472.004.336.561	Penjualan ritel	225.327.404.968	196.152.707.230	Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	(1.645.506.660.772)	(1.837.684.322.511)
Piutang usaha	7.983.921.694	12.116.089.809	Penjualan tiket - bersih	548.803.505	523.209.361	Kas bersih dihasilkan dari operasi	112.696.640.422	156.087.062.898
Piutang lain-lain	770.287.764	2.690.626.757	Penjualan voucher hotel - bersih	4.707.053	11.285.817	Pembayaran pajak final	(205.833.757)	(240.295.942)
Persediaan	325.736.211.462	446.503.860.421	Jumlah Pendapatan Usaha	1.748.819.551.691	1.977.016.177.884	Pembayaran pajak penghasilan badan	(42.830.125.032)	(20.563.006.150)
Uang muka	17.495.285	291.386.586	BEBAN POKOK PENJUALAN			Penerimaan restitusi pajak	-	8.566.959.285
Pajak dibayar dimuka	59.075.879.773	40.749.084.492	Bebas bea	814.770.813.565	945.661.187.058	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	69.860.681.633	143.850.720.091
Biaya dibayar dimuka	22.403.478.277	24.015.660.227	LABA BRUTO			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
JUMLAH ASET LANCAR	902.827.833.509	998.371.024.853	Jumlah Beban Pokok Penjualan	905.198.021.603	1.025.977.849.866	Penerimaan bunga	7.767.535.977	8.896.208.458
ASET TIDAK LANCAR			LABA USAHA			Perolehan aset tetap	(10.401.489.069)	(16.751.983.066)
Aset pajak tangguhan	569.569.788	388.591.969	Umum dan administrasi	429.457.473.422	401.046.137.874	Uang muka pembelian aset tetap	-	(1.995.300.308)
Investasi dalam saham	905.500.000	905.500.000	Jumlah Beban Usaha	782.806.570.232	753.900.963.643	Hasil penjualan aset tetap	26.272.727	25.636.364
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 700.154.024.240 dan Rp 625.411.695.316 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	109.991.065.884	172.420.105.431	LABA USAHA	90.814.959.856	197.087.364.375	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.607.680.365)	(9.825.438.552)
Uang muka pembelian aset tetap	96.072.068.833	1.995.300.308	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Uang jaminan	-	76.729.559.869	Pendapatan bunga	7.767.535.977	8.896.208.458	Bunga	(6.739.575.821)	(9.861.900.427)
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	207.538.204.505	252.439.057.577	Laba (Rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	7.162.505.755	(25.873.390.694)	Sewa pembiayaan	(44.182.776.179)	(42.276.161.573)
JUMLAH ASET	1.110.366.038.014	1.250.810.082.430	Pendapatan sewa	2.058.337.520	2.487.799.458	Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(50.922.352.000)	(52.138.062.000)
LIABILITAS DAN EKUITAS			Laba atas penjualan aset tetap	26.272.727	25.636.364	KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.330.649.268	81.887.219.539
LIABILITAS			Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	(5.599.425.473)	(8.704.614.574)	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	472.004.336.561	386.459.132.845
LIABILITAS JANGKA PENDEK			Lain-lain - bersih	2.123.589.507	(11.021.089.769)	Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.494.426.595)	3.657.984.177
Utang usaha	58.517.997.990	206.548.652.982	Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	13.538.816.013	(34.189.450.757)	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	486.840.559.234	472.004.336.561
Pihak ketiga	29.952.709.731	24.580.382.082	LABA SEBELUM PAJAK					
Utang lain-lain	7.156.330.613	19.140.262.714	Pajak kini	26.011.414.000	38.059.052.750			
Utang pajak	13.230.323.459	25.818.780.131	Pajak tangguhan	43.780.026	1.366.313.717			
Beban akrual	55.438.387.581	68.923.984.542	Beban Pajak	26.055.194.026	39.425.366.467			
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.122.435.434	44.754.531.467	LABA BERSIH	78.298.581.843	123.472.547.151			
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	210.417.184.808	389.766.603.918	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pensi	(9.747.353.380)	2.172.307.283			
Liabilitas pajak tangguhan	7.907.073.772	10.119.154.272	Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.436.838.345	(543.076.821)			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.954.270.064	40.778.051.318	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(7.310.515.035)	1.629.230.462			
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	-	48.046.830.380	JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	70.988.066.808	125.101.777.613			
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	66.861.343.836	98.944.035.950	JUMLAH BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
JUMLAH LIABILITAS	277.278.528.644	488.710.639.868	Pemilik entitas induk	78.219.111.499	123.337.297.768			
EKUITAS			Keperlingan nonpengendali	78.298.581.843	123.472.547.151			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : Pemilik entitas induk Keperlingan nonpengendali	70.917.256.801 70.810.007	124.964.686.142 137.091.471			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham	82.800.000.000	82.800.000.000	LABA PER SAHAM	236	372			
Modal dasar - 1.320.000.000 saham	140.625.772.246	140.625.772.246						
Tambahan modal disetor	278.907.423	278.907.423						
Selisih nilai transaksi dengan keperlingan nonpengendali	-	-						
Saldo laba	13.000.000.000	12.000.000.000						
Ditentukan penggunaannya	595.427.466.633	525.510.209.832						
Tidak ditentukan penggunaannya	-	-						
Jumlah	832.132.146.302	761.214.889.501						
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	955.363.068	884.553.061						
JUMLAH EKUITAS	833.087.509.370	762.099.442.562						
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.110.366.038.014	1.250.810.082.430						

Jakarta, 9 April 2020

S.E & O

DIREKSI
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk